

Analisis Laporan Keuangan Segmentasi Pada Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk

Icha Nurfadhilla¹, Windi Julianti², Yustin Giftiani³ Siti Rodiah⁴
Universitas Muhammadiyah Riau

Jalan Tuanku Tambusai, Delima, Telp. (0761) 20497 Pekanbaru 28290

Email : 210301133@student.umri.ac.id¹, 210301139@student.umri.ac.id², 210301144@student.umri.ac.id³,
sitirodiah@umri.ac.id⁴

Abstract. Companies going public usually make disclosures on the reporting of segmentation of their company's operations. Segmentation reporting aims for stakeholders to see the company's financial statements behind the consolidated amount for each component that makes up the entity. In PT Kino Indonesia Tbk there are five segments in it, including body care, beverages, food, pharmaceuticals and pet food. This study aims to analyze the segment in accordance with the ten percent test of revenue, profit and loss and assets in the 2018-2022 Annual Report. In analyzing this segment report in accordance with PSAK number 5. The method carried out in this study is a qualitative descriptive method. The results of research at PT Kino Indonesia Tbk, it can be concluded that from these three tests, the average segment that can be reported is the segment (body care, beverages, and food) because it passed the ten percent test. While in the segment (pharmaceutical and pet food) All three tests could not be reported because they did not pass the 10% test. Thus, PT Kino Indonesia Tbk and subsidiaries from 2018 to 2022 are still less effective in implementing PSAK 5.

Keywords : Financial Statement, Segment, Ten percent Test

Abstrak. Perusahaan go public biasanya melakukan pengungkapan terhadap pelaporan segmentasi operasi perusahaannya. Pelaporan segmentasi bertujuan untuk para stakeholder melihat laporan keuangan perusahaan di balik jumlah konsolidasi untuk masing-masing komponen yang membentuk entitas tersebut. Didalam PT Kino Indonesia Tbk terdapat lima segmen di dalamnya, antara lain perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi dan makanan hewan. Penelitian ini bertujuan menganalisis segmen sesuai dengan uji sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi serta aset pada Annual Report tahun 2018-2022. Dalam menganalisis laporan segmen ini sesuai dengan PSAK nomor 5. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian pada PT Kino Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga uji ini, rata rata segmen yang dapat dilaporkan adalah segmen (perawatan tubuh, minuman, dan makanan) karena lolos uji sepuluh persen. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) pada ketiga uji tidak dapat dilaporkan karena tidak lolos uji 10%. Jadi, pada PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anak dari tahun 2018 hingga 2022 masih kurang efektif dalam menerapkan PSAK 5.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Segmen, Uji sepuluh persen

LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan semakin pesat oleh sebab itu setiap perusahaan harus dapat bertahan dan berkembang, salah satu cara agar perusahaan itu dapat terus berkembang dengan melakukan strategi-strategi dalam peningkatan kinerja perusahaannya, salah satu cara yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan dengan mengutamakan kepuasan konsumen dan strategi lainnya dengan melakukan diversifikasi (Baker et al., 2018; Utami & Siregar, 2016). Perusahaan dapat melakukan Diversifikasi usaha dengan cara memperluas jumlah segmen produksi.

Setiap perusahaan yang terdiversifikasi di Indonesia dan telah terdaftar di BEI atau telah go public wajib untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi serta melaporkan keuangan segmen perusahaannya (Yani et al., 2023). Laporan keuangan konsolidasi ditata dengan menggabungkan laporan keuangan antara perusahaan induk dan perusahaan anak (Baker et al., 2009). Laporan keuangan segmen mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang operasi yang dilakukan oleh perusahaan (Beams et al., 2006).

Informasi atas segmen perusahaan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam menilai pencapaian kinerja perusahaan terhadap investasi yang dilakukan di perusahaan tersebut. Serta memudahkan pemangku kepentingan untuk mengetahui bagian segmen mana yang berjalan kurang efektif dan memiliki risiko tinggi untuk mengetahui potensi pertumbuhan kinerja dari perusahaan yang terdiversifikasi.

Dalam pelaporan keuangan segmen telah diatur dalam PSAK 5 yang menjelaskan bahwa pelaporan segmen ada dua jenis yaitu segmen industri dan geografis, yang bertujuan untuk menetapkan prinsip-prinsip pelaporan segmen (Fitriyani, 2022; Hana Afifah Zahra et al., 2022). Didalam PSAK 5 menjelaskan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, kemudian hasil operasi akan di *review* untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang didistribusikan yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan. Serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan untuk mengevaluasi aktivitas bisnis (Baker et al., 2018).

PT Kino Indonesia Tbk adalah perusahaan *go public* yang berfokus pada bidang produksi dan distribusi. PT Kino Indonesia Tbk memiliki lima segmen dalam usahanya, yaitu segmen produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, produk minuman, produk makanan, produk farmasi dan produk makanan hewan sehingga harus menyajikan laporan keuangan segmen sesuai dengan ketentuan PSAK No 5.

Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap PT Kino Indonesia Tbk karena perusahaan ini salah satu yang memiliki banyak segmen di perusahaannya, sehingga membantu penulis dalam menguji laporan segmen perusahaan PT Kino Indonesia Tbk melalui pengujian 10% pendapatan, 10% laba dan uji 10% aset. Untuk mengetahui pengaruh terjadinya kenaikan dan penurunan persentase dalam masing - masing pengujian setiap tahunnya dan segmen mana saja yang perlu dilaporkan dalam laporan segmen di perusahaan PT Kino Indonesia Tbk sesuai dengan PSAK No 5 dari tahun 2018 – 2022.

KAJIAN TEORITIS

Diversifikasi

Diversifikasi adalah suatu usaha perusahaan mengembangkan produk bisnisnya dengan menciptakan jenis produk baru baik itu dilihat dari model produk, tipe produk, spesifikasi produk dan hal – hal baru dari bisnis perusahaan tersebut (Satoto, 2009). Diversifikasi ini dilakukan dapat memperbaiki jumlah modal, mengurangi resiko kebangkrutan serta meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang berisikan informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan dimana akan menjadi informasi yang menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan (Diana & Lilis, 2017). Laporan keuangan (*financial statement*) ialah hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi yang dapat berfungsi sebagai alat untuk menginformasikan data keuangan dan kegiatan perusahaan kepada para stakeholder dalam mengambil sebuah keputusan yang mana berguna untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan juga kinerja perusahaan (Hery, 2015).

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi merupakan sebuah laporan keuangan yang disusun oleh entitas induk yang di dalamnya terdapat kegiatan operasi perusahaan induk dan anak (Baker et al., 2018). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan tujuan menunjukkan aspek substansi hubungan antara induk dan anak. Dalam laporan konsolidasi dijelaskan kegiatan ekonomi perusahaan yang beraktivitas secara independen, namun tetap dalam kendali yang sama (Afrilia et al., 2023).

Laporan Keuangan Segmen

Menurut PSAK 5 (2015) mendefinisikan laporan keuangan segmen atau disebut segmen operasi, merupakan suatu bagian dari perusahaan (Yani et al., 2023) :

1. Yang termasuk dalam kegiatan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk transaksi yang melibatkan bagian lain dari entitas.
2. Pengambilan keputusan secara teratur untuk memeriksa hasil operasinya dan juga untuk menentukan alokasi sumber daya segmen dan mengevaluasi kinerja.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Menurut amando et al (2018) menyatakan bahwa laporan segmen adalah alat yang tepat dalam mengambil keputusan yang berguna bagi para stakeholder karena menyajikan informasi yang lebih akurat (Lestyaningrum & Kartini Panggiarti, 2022).

Segmen Industri

Segmen industri merupakan komponen dari suatu perusahaan yang menyediakan barang atau jasa untuk kebutuhan pelanggan sehingga menghasilkan laba (Lestyaningrum & Kartini Panggiarti, 2022). Segmen industri perusahaan dianggap sebagai segmen yang memerlukan pelaporan, jika memenuhi uji :

1. Uji Pendapatan 10 %
2. Uji Laba rugi 10 %
3. Uji Aktiva 10 %

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini berupa Pengungkapan Pelaporan Segmen. Subjek pada penelitian ini ialah Laporan segmen PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anak dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Jenis dan Sumber data penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data kuantitatif adalah data pada pelaporan segmen PT Kino Indonesia Tbk dan perusahaan anak pada periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder yang didapat dari Annual Report PT Kino Indonesia Tbk.

Teknis Analisis

Pada PT Kino Indonesia Tbk menggunakan teknik Metode analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa dianalisis berupa angka yang berguna untuk menyelesaikan rumusan masalah. Teknik analisis berguna untuk melihat layak atau tidaknya segmen – segmen yang ada diperusahaan untuk dilaporkan menjadi segmen pelaporan yang dapat di uji dengan cara, sebagai berikut:

1. Uji Pendapatan 10%

Ketika pendapatan perusahaan pada tiap segmen lebih besar dibandingkan dengan hasil uji sepuluh persen dari total keseluruhan perusahaan yang bersangkutan. Maka segmen tersebut harus dilaporkan sebagai segmen pelaporan.

2. Uji Laba 10%

Pada uji ini, jika laba rugi perusahaan lebih besar dari hasil uji sepuluh persen dari nilai total absolut dari laba operasi antara gabungan segmen atau rugi operasi antara gabungan segemen di dalam sebuah perusahaan.

3. Uji Aset 10%

Uji aset merupakan uji yang terakhir dalam menentukan apakah segmen yang dilaporkan secara terpisah di dalam perusahaan. Didalam uji aset ini berguna berguna agar dapat mengambil keputusan bagi pihak manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan segmentasi PT Kino Indonesia Tbk yang terbagi menjadi lima segmen diantaranya pemeliharaan dan perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi, makanan hewan. Data keuangan laporan segemen disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Laporan Keuangan Segmen 2018 - 2022

Hasil Operasi berdasarkan segemen	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Perawatan					
Tubuh :					
Penjualan	1.801.476.846 .095	2.187.652.259 .015	2.041.102.874 .773	1.548.759.13 5.284	1.195.678.18 9.132
Beban pokok penjualan	771.630.800.2 05	984.505.527.8 91	901.661.030.2 36	701.999.762. 574	711.039.272. 083
Laba Kotor	1.029.846.045 .890	1.203.146.731 .124	1.139.441.844 .537	846.759.372. 710	484.638.917. 049
Minuman :					
Penjualan	1.528.375.916 .538	1.761.757.096 .972	1.526.472.009 .377	1.863.577.60 7.339	2.073.082.97 0.998
Beban pokok penjualan	935.489.334.1 05	1.046.087.846 .399	903.401.207.9 98	1.092.093.68 0.163	1.313.959.88 6.440
Laba Kotor	592.886.582.4 33	715.669.250.5 73	623.070.801.3 79	771.483.927. 176	759.123.084. 558
Makanan :					
Penjualan	250.668.962.5 21	424.306.238.8 24	414.055.740.2 99	475.511.092. 479	323.826.788. 967

Beban pokok penjualan	248.182.365.3 84	349.714.466.2 66	284.504.506.8 65	354.012.465. 473	272.455.037. 959
Laba Kotor	2.486.597.137	74.591.772.55 8	129.551.233.4 34	121.498.627. 006	51.371.751.0 08

Farmasi :

Penjualan	26.980.388.70 4	283.834.755.3 36	32.295.602.76 7	87.833.663.4 51	31.309.303.4 77
Beban pokok penjualan	10.102.753.30 8	91.866.478.00 9	(1.120.499.38 1)	32.149.456.0 00	20.561.809.9 77
Laba Kotor	16.877.635.39 6	191.968.277.3 27	33.416.102.14 8	55.684.207.4 51	10.747.493.5 00

Makanan

Hewan :

Penjualan	4.191.945.841	21.318.288.67 5	11.044.814.92 3	974.602.955	7.554.237.74 7
Beban pokok penjualan	3.068.342.845	16.122.023.75 2	7.660.659.635	460.778.669	4.769.197.88 8
Laba Kotor	1.123.602.996	5.196.264.923	3.384.155.288	513.824.286	2.785.039.85 9

1) Uji Pendapatan 10%

❖ Tabel 1.1 Uji Pendapatan 10 %Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2018

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.801.476.846.095	46,56%	Ya
2	Minuman	1.528.375.916.538	39,50%	Ya
3	Makanan	250.668.962.521	6,47%	Tidak
4	Farmasi	283.834.755.336	7,33%	Tidak
5	Makanan Hewan	4.191.945.841	0,10%	Tidak
	Total	3.868.548.426.331	100%	

Berdasarkan hasil uji pendapatan 10% laporan segmen di tahun 2018 dapat kita simpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka pada segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

❖ Tabel 1.2 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2019

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	2.187.652.259.015	46,75%	Ya
2	Minuman	1.761.757.096.972	37,65%	Ya
3	Makanan	424.306.238.824	9,06%	Tidak
4	Farmasi	283.834.755.336	6,06%	Tidak
5	Makanan Hewan	21.318.288.675	0,45%	Tidak
	Total	4.678.868.638.822	100%	

Berdasarkan hasil uji pendapatan 10% laporan segmen di tahun 2019 dapat kita simpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka pada segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

❖ Tabel 1.3 Uji Pendapatan 10 % Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2020

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	2.041.102.874.773	50,71	Ya
2	Minuman	1.526.472.009.377	37,93	Ya
3	Makanan	414.055.740.299	10,29	Ya
4	Farmasi	32.295.602.767	0,80	Tidak
5	Makanan Hewan	11.044.814.923	0,27	Tidak
	Total	4.024.971.042.139	100%	

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

❖ Tabel 1.4 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk
untuk tahun 2021

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.548.759.135.284	38,95%	Ya
2	Minuman	1.863.577.607.339	46,86%	Ya
3	Makanan	475.511.092.479	11,96%	Ya
4	Farmasi	87.833.663.451	2,21%	Tidak
5	Makanan Hewan	974.602.955	0,02%	Tidak
	Total	3.976.656.101.508	100%	

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

❖ Tabel 1.5 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk
untuk tahun 2022

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.195.678.189.132	32,93%	Ya
2	Minuman	2.073.082.970.998	57,09%	Ya
3	Makanan	323.826.788.967	8,92%	Tidak
4	Farmasi	31.309.303.477	0,86%	Tidak
5	Makanan Hewan	7.554.237.747	0,21%	Tidak
	Total	3.631.451.490.321	100%	

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan

2) Uji Laba Rugi 10 %

- Tabel 2.1 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2018

No	Segmen	Laba Rugi Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.029.846.045.890	62,67%	Ya
2	Minuman	592.886.582.433	36,08%	Ya
3	Makanan	2.486.597.137	0,15%	Tidak
4	Farmasi	16.877.635.396	1,03%	Tidak
5	Makanan Hewan	1.123.602.996	0,07%	Tidak
	Total	1.643.220.463.852	100%	

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

- Tabel 2.2 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2019

No	Segmen	Laba Rugi Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.203.146.731.124	54,92 %	Ya
2	Minuman	715.669.250.573	32,67%	Ya
3	Makanan	74.591.772.558	3,41%	Tidak
4	Farmasi	191.968.277.327	8,76%	Tidak
5	Makanan Hewan	5.196.264.923	0,24%	Tidak
	Total	2.190.572.296.505	100%	

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

- Tabel 2.3 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2020

No	Segmen	Laba Rugi Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.139.441.844.537	59,07%	Ya
2	Minuman	623.070.801.379	32,30%	Ya
3	Makanan	129.551.233.434	6,72%	Tidak
4	Farmasi	33.416.102.148	1,73%	Tidak
5	Makanan Hewan	3.384.155.288	0,18%	Tidak
	Total	1.928.864.136.786	100%	

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

- Tabel 2.14 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2021

No	Segmen	Laba Rugi Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	846.759.372.710	47,15%	Ya
2	Minuman	771.483.927.176	42,96%	Ya
3	Makanan	121.498.627.006	6,77%	Tidak
4	Farmasi	55.684.207.451	3,10%	Tidak
5	Makanan Hewan	513.824.286	0,03%	Tidak
	Total	1.795.939.958.629	100%	

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan

- Tabel 2.5 Uji Laba Rugi 10% Laoran Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2022

No	Segmen	Laba Rugi Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	484.638.917.049	37,03%	Ya
2	Minuman	759.123.084.558	58,01%	Ya
3	Makanan	51.371.751.008	3,93%	Tidak
4	Farmasi	10.747.493.500	0,82%	Tidak
5	Makanan Hewan	2.785.039.859	0,21%	Tidak
	Total	1.308.666.285.974	100%	

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

3) Uji Aset 10%

- Tabel 3.1 Aset 10% Lapporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2018

No	Segmen	Aset Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	611.153.021.651	41,72%	Ya
2	Minuman	755.856.363.990	51,59%	Ya
3	Makanan	62.762.319.941	4,28%	Tidak
4	Farmasi	24.224.898.069	1,65%	Tidak
5	Makanan Hewan	10.991.621.864	0,75%	Tidak
	Total	1.464.988.225.515	100%	

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan

➤ Tabel 3.2 Aset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2019

No	Segmen	Aset Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.118.187.890.694	60,59%	Ya
2	Minuman	561.636.260.244	30,43%	Ya
3	Makanan	54.310.909.723	2,94%	Tidak
4	Farmasi	103.033.321.693	5,58%	Tidak
5	Makanan Hewan	8.195.573.988	0,44%	Tidak
	Total	1.845.363.956.342	100%	

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

➤ Tabel 3.3 Aset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2020

No	Segmen	Aset Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.253.493.505.324	46,83%	Ya
2	Minuman	625.241.340.794	23,36%	Ya
3	Makanan	684.779.618.406	25,58%	Ya
4	Farmasi	113.255.981.293	4,23%	Tidak
5	Makanan Hewan	119.862.257	0,00%	Tidak
	Total	2.676.890.308.074	100%	

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

➤ Tabel 3.4 Aset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2021

No	Segmen	Aset Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.223.101.058.411	44,89%	Ya
2	Minuman	540.303.124.313	19,83%	Ya
3	Makanan	887.133.335.283	32,56%	Ya
4	Farmasi	73.877.931.067	2,71%	Tidak
5	Makanan Hewan	37.365.871	0,00%	Tidak
	Total	2.724.452.814.945	100%	

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

➤ Tabel 3.5 Aset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk untuk tahun 2022

No	Segmen	Aset Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.216.855.432.499	44,17%	Ya
2	Minuman	681.300.175.534	24,73%	Ya
3	Makanan	772.296.934.022	28,03%	Ya
4	Farmasi	72.054.019.370	2,62%	Tidak
5	Makanan Hewan	12.361.406.934	0,45%	Tidak
	Total	2.754.867.968.359	100%	

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan . sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa PT Kino Indonesia Tbk memiliki lima segmen diantaranya segmen perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi dan makanan hewan. Dari hasil pengujian setiap segmen menggunakan tiga jenis uji yaitu : uji pendapatan 10 %, uji laba rugi 10 % dan uji asset 10% dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan tujuan untuk menentukan segmen mana saja yang harus dilaporkan. Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa ketiga uji ini rata rata segmen yang dapat dilaporkan adalah segmen (perawatan tubuh, minuman, dan makanan) karena lolos uji sepuluh persen. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) pada ketiga uji tidak dapat dilaporkan karena tidak lolos uji 10 %. Jadi, pada PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anak dari tahun 2018 hingga 2022 masih kurang efektif dalam menerapkan PSAK 5.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, Putri, M. Rizal Dika Putra, and Ratih Kusumastuti. 2023. "Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2(2):325–41.
- Baker, Richard E., Theodore E. Christensen, David M. Cottrell, Kurnia Irwansyah Rais, Widhi Astono, and Etty Reno Wulandari. 2018. *AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN*. 2nd ed. edited by D. Mandasari. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Baker, Richard E., Valdean C. Lembke, and Thomas E. King. 2009. *ADVANCE FINANCIAL ACCOUNTING, AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN*. 6th ed. edited by Palupi Wuriarti. Jakarta: Salemba Empat.
- Beams, Floyd A., Joseph H. Anthony, Robin P. Clement, and Suzanne H. Lowensohn. 2006. *AKUNTANSI LANJUTAN (ADVANCED ACCOUNTING)*. 9th ed. edited by S. Saat. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diana, Anastasia, and Setiawati Lilis. 2017. *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH*. 1st ed. edited by Andang. Yogyakarta: ANDI.
- Elvina. 2016. "PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT HEXINDO ADIPERKASA, Tbk." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 1(2):258–69.
- Fakhriyyah, Dewi Diah, and Irma Hidayati. 2021. "Pengungkapan Kuantitatif Dan Kualitatif Segmen Operasi Berdasarkan PSAK 5 Revisi 2009 (Penyesuaian 2015) Di Indonesia." *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 4(2):175–91. doi: 10.35138/organum.v4i2.163.
- Fitriyani, Latifah. 2022. "Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021." *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 3(2):88–96.
- Hana Afifah Zahra, Pebrina Mellani, Julistia Wulandari, and Samuel Arjuna. 2022. "Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia." *Jurnal*

- Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 6(2):226–33. doi: 10.23887/jppsh.v6i2.50774.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. edited by T. Admojo. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Heti Margareta. 2016. “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim PT Millenium Pharmacon Internasional, Tbk Dan Entitas Anaknya.” *Jurnal FinAcc* 1(8):1321–36.
- Iryani Winda. 2016. “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim PT Holcim Indonesia, Tbk Dan Entitas Anaknya.” *Jurnal FinAcc* 1(3):449–66.
- Karyawati, Golrida. 2011. *AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN*. IFRS. edited by S. Saat. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lestyningrum, Lilis, and Endang Kartini Panggiarti. 2022. “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA)* 1(2):104–9.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, and Edward Tanujaya. 2016. *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH*. 2nd ed. edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Meita. 2016. “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Timah (Persero), Tbk. Dan Entitas Anak.” *FinAcc* 1(1):188–97.
- Natalina, Christine. 2016. “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim PT Bakrie & Brothers, Tbk. Dan Entitas Anak.” *FinAcc* 1(2):325–37.
- Satoto, Shinta Heru. 2009. “Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 13(2):280–87.
- Sulistiyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Utami, Karunia, and Sylvia Veronica Siregar. 2016. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen Terhadap Kualitas Laba.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX* 1–27.
- Yani, Dhini Dwi, Dea Nur Isnayani, Tita Ulya Salsabila, and Endang Kartini Panggiarti. 2023. “ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020.” *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN* 10(2):210–15.
- Yenny. 2016. “PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SEGMENT DAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA PT BANK CIMB NIAGA, TBK. DAN ENTITAS ANAK.” *FIN-ACC (Finance Accounting)* 1(5):594–602.